

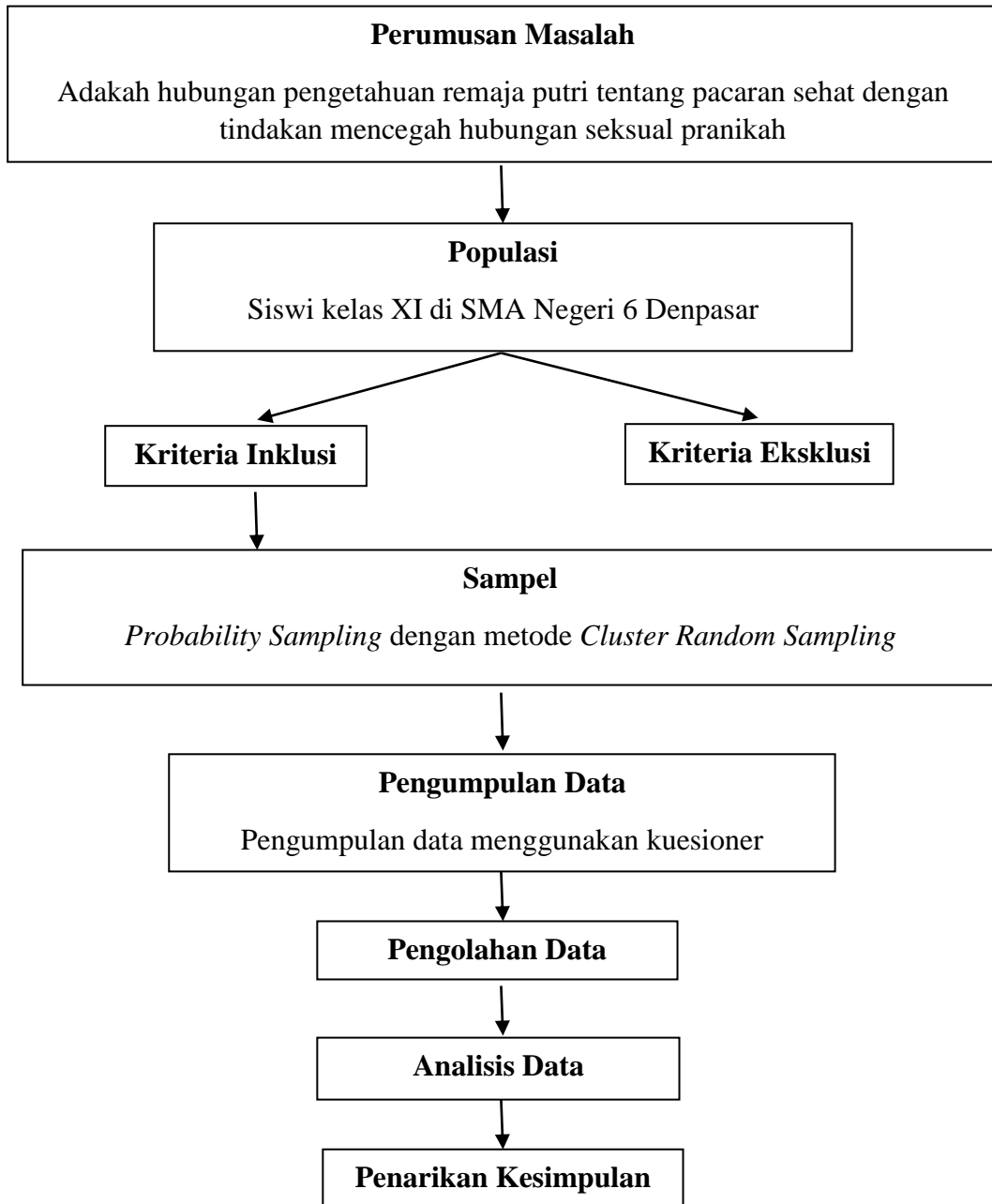
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional yaitu suatu penelitian yang melihat adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran terhadap variabel independen dan dependen dilakukan pada titik waktu yang sama. Setiap responden hanya diobservasi satu kali saja kemudian peneliti tidak melakukan tindak lanjut. Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan pengetahuan remaja putri tentang pacaran sehat dengan tindakan mencegah hubungan seksual pranikah dilakukan sekaligus dalam suatu waktu.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Denpasar yang beralamat di Jalan Tukad Nyali Sanur Kaja, Kecamatan Denpasar Selatan. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 6 Denpasar. Keberadaan SMA Negeri 6 Denpasar ini berlokasi di perkotaan yang merupakan daerah wisata dengan berbagai fasilitas pariwisata. Sebagian besar siswi di SMA Negeri 6 Denpasar sudah pernah berpacaran. Selain itu remaja perkotaan lebih banyak yang memiliki pacar dibandingkan SMA di perdesaan. Waktu pengambilan data penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 April 2019.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Jumlah dan Besar Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMA Negeri 6 Denpasar.

Kriteria inklusi:

- a. Siswi yang aktif di media sosial (menggunakan salah satu media sosial)
- b. Siswi yang pernah berpacaran atau yang sedang berpacaran
- c. Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian

Kriteria eksklusi:

- a. Siswi yang sakit atau ijin saat penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas XI di SMA Negeri 6 Denpasar sebanyak 136 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus (Dahlan, 2010) sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \text{ Ln} \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right\}^2 + 3$$

Keterangan

n = Besar sampel

Z α = Ditetapkan sebesar 5% dengan hipotesis satu arah, sehingga Z α = 1,64

Z β = Ditetapkan sebesar 10% dengan hipotesis satu arah, sehingga Z β = 1,28

r = Nilai r dalam (Setiawan dan Nurhidayah, 2008) = 0,433

Besar sampel sesuai perhitungan rumus adalah 43 sampel. Jumlah sampel ditambah antisipasi drop out sebesar 10%. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 47 sampel.

(Hasil perhitungan terlampir di lampiran 5)

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan metode *Cluster Random Sampling*. Sebelum siswi menjadi responden, diberikan penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan. Siswi sebagai subjek penelitian telah diseleksi menurut undian pada setiap anggota kelas yang memenuhi kriteria inklusi sampai ditemukan besar sampel sebanyak 47 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah jenis data primer. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan sendiri pengumpulan (wawancara, angket, kuesioner, observasi, test) terhadap objek (Ariani, 2014). Data yang dimaksud dalam rancangan penelitian ini yaitu pengetahuan responden tentang pacaran sehat dan tindakan mencegah hubungan seksual.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dari mengumpulkan enumerator untuk menyamakan persepsi, enumerator dalam penelitian ini yaitu satu orang mahasiswa DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkens Denpasar. Proses selanjutnya peneliti melakukan penjajakan ke SMA Negeri 6 Denpasar untuk bertemu dengan subjek penelitian.

Penelitian dimulai dengan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan ditanya kesediaannya untuk menjadi responden penelitian dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent*. Responden yang tidak bersedia menandatangani *informed consent* langsung dieksklusikan dan responden langsung mengisi kuesioner tentang pengetahuan pacaran sehat dan tindakan mencegah hubungan seksual pranikah yang terdiri dari beberapa pernyataan.

3. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan

memberikan tanda-tanda tertentu (Ariani, 2014). Sebelum digunakan dalam penelitian, telah dilakukan uji validitas kuesioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan validitas konstruk. Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuesioner dengan isi yang terdapat dalam konsep. Selain itu, untuk tes objektif dikotomi dan heterogen, maka menghitung validitas menggunakan rumus *Point Biseral*. Bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berarti valid, jika nilai r_{hitung} nya lebih kecil dari r_{tabel} berarti tidak berlaku. Hasil uji validitas ini adalah 0,361 bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan butir instrumen berada pada kategori valid. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keseluruhan butir instrumen valid dan dapat digunakan untuk mencari data.

Kuesioner pengetahuan remaja putri tentang pacaran sehat menyajikan 15 butir pertanyaan, jika menjawab salah bernilai 0 dan jika menjawab benar bernilai 1, kuesioner tindakan mencegah hubungan seksual pranikah menyajikan 15 butir pertanyaan, jika menjawab tidak bernilai 0 dan jika menjawab ya bernilai 1 yang kemudian dihitung total dan diuji validitasnya dengan menggunakan *Ms. Excel*.

(Hasil perhitungan terlampir di lampiran 7)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistic dengan rumus *Kuder*

Richardson 21 dengan nilai minimal 0,7 (Sugiyono, 2017) perhitungan menggunakan *Ms. Excel*.

(Hasil perhitungan terlampir di lampiran 7)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang akan dianalisis akan diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi:

a. Editing

Editing mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

b. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen. Mengisi kolom-kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor dihitung dengan rumus:

$$skor = \frac{jumlah\ jawaban\ benar}{jumlah\ semua\ soal} \times 100$$

c. Coding

Kegiatan ini merupakan tindakan untuk melakukan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban responden ke dalam kategori. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode untuk nama responden, diberi nomor 1 sampai 47.

d. *Tabulating*

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan.

e. *Entry*

Entry merupakan proses memasukan data-data hasil coding dan scoring ke dalam program komputer untuk diolah dan di analisa.

f. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan.

2. Analisis data

Data yang telah diolah dilakukan analisis yang merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Data akan dimasukkan ke dalam komputer dan diuji secara statistik. Langkah ini terdiri dari:

a. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah jenis analisa untuk memperoleh gambaran jenis pengetahuan tentang pacaran, dan tindakan mencegah hubungan seksual pranikah di SMA Negeri 6 Denpasar secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Penentuan besarnya persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase jawaban responden

f: Frekuensi hasil pencapaian

n: Jumlah pertanyaan

Data yang telah dianalisis secara kuantitatif dengan rumus di atas selanjutnya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data tersebut. Hasil uji normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk* didapat nilai signifikan *p-value* untuk data pengetahuan remaja putri sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga data pengetahuan remaja putri tidak berdistribusi normal. Nilai signifikan *p-value* untuk data tindakan mencegah hubungan seksual pranikah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga data tindakan mencegah hubungan seksual pranikah tidak berdistribusi normal. Karena semua data tidak berdistribusi normal maka pengkodean menggunakan patokan nilai *median*.

(Hasil perhitungan terlampir di lampiran 8)

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan antara variabel pengetahuan remaja tentang pacaran sehat dengan tindakan mencegah hubungan seksual pranikah. Uji hipotesis menggunakan *Chi Square* apabila $p < 0,05$ maka terdapat hubungan apabila $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan (Sugiyono, 2017). Jika uji *Chi Square* tidak memenuhi syarat, di uji menggunakan *Koefisien Kontingensi* dan apabila nilai *r* mendekati satu maka hubungan semakin kuat. Analisis data menggunakan bantuan komputer.

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010). Etika penelitian adalah :

1. Keadilan (*Justice*)

Seorang peneliti harus berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama dan status sosial. Peneliti akan bersikap adil pada saat memberikan perlakuan pada setiap responden agar hasil penelitian didapat secara akurat. Peneliti juga menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial.

2. *Beneficience*

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. *Respect for person*

Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian ini sebelum meminta persetujuan *informed consent* dari responden, hal ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden dikemudian hari.